

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa kajian teoretik, analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 62 Jakarta mengenai hasil belajar telah memberikan kesimpulan serta pembuktian bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Peneliti melakukan penelitian di SMK negeri Jakarta pada Siswa kelas XI sejak bulan Maret 2018 sampai dengan Juni 2018 memberikan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 62 Jakarta. Apabila disiplin belajar tinggi, maka hasil belajar akan meningkat.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 62 Jakarta. Apabila gaya belajar tinggi, maka hasil belajar akan meningkat
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 62 Jakarta. Apabila disiplin belajar dan gaya belajar sama-sama tinggi maka hasil belajar akan meningkat pula.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, 62,9% hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan gaya belajar sedangkan

sisanya sebesar 37,1% oleh variabel-variabel lain di luar model regresi ini seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, kreativitas dan faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 62 Jakarta. Oleh sebab itu, disiplin belajar dan gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berarti penelitian yang peneliti lakukan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Disiplin belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena disiplin belajar merupakan keadaan dimana siswa bersedia mematuhi segala aturan yang ada khususnya dalam belajar. Apabila disiplin belajar yang timbul karena adanya sebuah paksaan maka hasil belajar akan kurang maksimal, sebaliknya apabila disiplin belajar sudah dilaksanakan sesuai kesadaran sendiri maka hasil belajar yang diperoleh nantinya akan baik. Oleh karena itu semakin tinggi disiplin belajar yang dimiliki siswa maka hasil belajar akan semakin tinggi pula.

Gaya belajar juga merupakan peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena gaya belajar merupakan sebuah strategi dalam menumbuhkan hasil belajar yang baik. Dengan siswa mengerti dan mengetahui bagaimana ia menyerap serta mengolah segala bentuk informasi yang di dapat maka akan semakin memudahkan siswa dalam belajar sehingga

hasil belajarnya pula akan baik. Oleh karena itu, semakin baik gaya belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, disiplin belajar memiliki skor terendah yaitu indikator disiplin perbuatan. Dengan sub indikator tingkah laku menyenangkan dengan skor sebesar 12,93%. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih banyak yang mengobrol pada saat pelajaran. Sedangkan hasil skor indikator tertinggi adalah disiplin waktu dengan sub indikator tepat waktu dalam belajar dengan skor sebesar 14,64%. Hal ini berarti siswa sudah mengerti bahwa setelah bel istirahat siswa langsung kembali ke kelas untuk melanjutkan pelajaran selanjutnya.

Sedangkan pada variabel gaya belajar indikator kinestetik dengan sub indikator suka berpindah-pindah tempat saat belajar memiliki skor terendah dengan presentase sebesar 6,72%. Selanjutnya indikator audio dengan sub indikator mudah terganggu oleh keributan memiliki skor tertinggi dengan presentase sebesar 8,11%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik cukup rendah, sedangkan gaya belajar audio termasuk yang memiliki presentase terbesar dikarenakan murid dikelas sering mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain.

1. Dalam disiplin belajar presentase terendah yaitu indikator disiplin perbuatan pada sub indikator tingkah laku menyenangkan, maka seharusnya guru dapat memberikan materi pelajaran yang menarik sehingga siswa dapat mengikuti setiap pelajaran yang diajarkan dan mendapatkan nilai yang baik.
2. Variabel gaya belajar indikator kinestetik dengan sub indikator suka berpindah-pindah tempat saat belajar memiliki skor terendah sebesar 6,72% sehingga hal tersebut membuktikan bahwa guru diharapkan lebih memahami berbagai macam gaya belajar yang sesuai dengan karakter siswanya masing-masing. Dengan demikian, hasil belajar yang diharapkan akan tercapai.